

**“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI TH 2010 – 2012)”**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Guna Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat – Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

MULYONO
B100100077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Mulyono

NIM/NIK/NIP : B 100 100 077

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen

Jenis : Skripsi

Judul : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(BEI Th 2010-2012)..

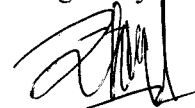
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 5 Juli 2014

Yang Menyatakan



MULYONO

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI TH 2010 – 2012)**

Yang disusun oleh :

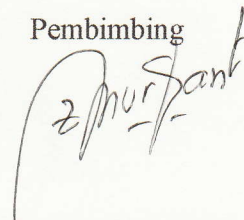
MULYONO

B 100 100 077

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 5 Juli 2014

Pembimbing



(Sri Murwanti, SE, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sebesar besar pengaruh: 1) Return On Asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012; 2) Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012; 3) Net Profit Margin(NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012; 4) Earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012; 5) Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012; dan 6) ROA, ROE, NPM, EPS, PER secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 28 perusahaan, sampel diambil sebanyak 84 pengamatan dengan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dengan analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan simultan (Uji -F), uji signifikan parsial (Uji- t).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa : ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012

Kata kunci : Rasio keuangan, harga saham.

A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu lembaga yang memobilisasi dana masyarakat dengan menyediakan sarana atau tempat untuk mempertemukan pembeli dan penjual. Dalam hal ini, pasar modal memiliki fungsi ekonomi yaitu menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki dan lebih dan pihak yang memerlukan dana. Bagi unit surplus (investor), kegiatan tersebut merupakan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan dirinya. Salah satu kegiatan investasi tersebut adalah membeli sekuritas dari perusahaan, sebagian penyertaan modal yang disetor..

Untuk pengambilan keputusan ekonomi para pelaku bisnis dan pemerintahan membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk memprediksi harga saham. Apabila harga saham meningkat berarti pula nilai perusahaan meningkat. Investor akan memanfaatkan semua informasi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap harga pada pengambilan keputusan beli atau jual sehingga saham sekarang merefleksikan semua informasi yang diketahui.

Penelitian ini bertujuan menguji kinerja fundamental emiten terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang digunakan adalah rasio ROA, karna rasio ini mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. ROE, karna rasio ini mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Rasio NPM, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap penjualan. Jadi semakin tinggi NPM, maka akan semakin baik kinerja operasional perusahaan.

Perusahaan yang menggunakan hutang semakin banyak maka akan semakin besar beban tetap yang berupa hutang dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar. Rasio EPS memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham, dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Variabel penelitian lain yang digunakan adalah rasio PER. Sedangkan alasan menggunakan rasio PER adalah karena rasio ini menunjukkan perbandingan harga pasar per saham terhadap laba per saham. Jadi semakin tinggi nilai PER, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan, sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan tersebut.

B. Metode penelitian

Penelitian ini menurut analisis datanya termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pojok BEI Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Data sekunder yaitu sumber data peneliti yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besarnya variabel yang diwakilinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012 dan data harga saham masing-masing perusahaan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham saat laporan keuangan yang diserahkan ke BAPEPAM. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*Closing Price*) per 31 Desember.

Analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji asumsi klasik, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji normalitas, Uji hipotesis, Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t), dan Pengujian Signifikan Simultan (uji-F).

C. Hasil dan pembahasan

Berdasarkan analisis deskripsi data yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan hasil seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel C.1
Deskripsi Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X ₁)	84	0,49	4,21	1,6668	0,82109
ROE (X ₂)	84	4,24	31,52	14,6201	6,30715
NPM (X ₃)	84	0,02	0,34	0,1614	0,07345
EPS (X ₄)	84	0,21	1240,00	180,7573	256,54355
PER (X ₅)	84	2,75	232,65	18,5361	29,37462
Harga Saham (Y)	84	50	13200	2113,29	2714,952

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel IV.1. diketahui bahwa nilai terendah dari nilai *Return On Asset* (ROA) selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 0,49, nilai maksimum sebesar 4,21, dan nilai rata-rata sebesar 1,6668 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,82109.

Nilai terendah dari nilai *Return On Equity* (ROE) selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 4,24, nilai maksimum sebesar 31,52, dan nilai rata-rata sebesar 1,6668 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,82109.

Dilihat dari rasio NPM, diketahui bahwa nilai terendah dari nilai *rasio NPM* selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 0,02, nilai maksimum sebesar 0,34, dan nilai rata-rata sebesar 0,1614 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,07345.

Hasil pengumpulan data diketahui bahwa nilai terendah dari nilai *rasio EPS* selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 0,21, nilai maksimum sebesar 1240,00, dan nilai rata-rata sebesar 180,7573 dengan nilai standar deviasi sebesar 256,54355.

Dilihat dari nilai *rasio PER* diketahui bahwa nilai terendah dari nilai *rasio PER* selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 2,75, nilai maksimum sebesar 232,65, dan nilai rata-rata sebesar 18,5361 dengan nilai standar deviasi sebesar 29,37462.

Nilai terendah dari harga saham yang dimiliki perusahaan selama tiga tahun (2010 - 2012) sebesar 50,0, nilai maksimum sebesar 13200 dan nilai rata-rata sebesar 2113,29 dengan nilai standar deviasi sebesar 2714,952.

Tabel C.2

Hasil Analisis Regresi						
Variabel	<i>Unstandarized Coefficients B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t_{hitung}</i>	Prob.	Ket.
Konstanta	-393,235	517,577	-			
ROA	255,792	496,578	0,077	0,515	0,608	Ho diterima
ROE	-19,345	41,483	-0,045	-0,466	0,642	Ho diterima
NPM	5841,580	2652,506	0,158	2,202	0,002	Ho ditolak
EPS	7,480	1,000	0,707	7,478	0,000	Ho ditolak
PER	3,667	5,911	0,040	0,620	0,537	Ho diterima
<i>F_{hitung}</i>	35,065					
Probabilitas	0,000					
<i>R Square</i>	0,692					
<i>Adj. R Square</i>	0,672					

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar -393,235 menunjukkan hubungan yang searah antara variabel *rasio keuangan* (ROE) dan hubungan yang tidak searah antara ROA, NPM, EPS, dan PER dengan variabel harga saham, artinya bahwa variabel *rasio keuangan* yang meningkat akan dapat menambah nilai harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan begitu sebaliknya.

Variabel *rasio ROA* memberikan kontribusi positif terhadap nilai harga saham sebesar 255,792, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan dari *rasio ROA* satu persen akan diimbangi dengan peningkatan nilai harga saham perusahaan perbankan sebesar 255,792% dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

Variabel rasio ROE memberikan kontribusi negatif terhadap nilai harga saham sebesar 19,345, hal ini menunjukkan setiap kenaikan dari rasio ROE satu persen akan diimbangi dengan penurunan nilai harga saham perusahaan sebesar 19,345% dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

Variabel rasio NPM memberikan kontribusi positif terhadap nilai harga saham sebesar 5841,580, hal ini menunjukkan setiap kenaikan dari rasio NPM satu persen akan diimbangi dengan peningkatan nilai harga saham perusahaan sebesar 5.841,580% dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

Variabel rasio EPS memberikan kontribusi positif terhadap nilai harga saham sebesar 7,480, hal ini menunjukkan setiap kenaikan dari rasio EPS satu persen akan diimbangi dengan peningkatan nilai harga saham perusahaan sebesar 7,480% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Variabel rasio PER memberikan kontribusi positif terhadap nilai harga saham sebesar 3,667, hal ini menunjukkan setiap kenaikan dari rasio PER satu persen akan diimbangi dengan peningkatan nilai harga saham perusahaan sebesar 3,667% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai probabilitas (p) = 0,608 > 0,05 yang berarti berada pada daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *ROA* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI, artinya bahwa makin tinggi profitabilitas suatu perusahaan perbankan yang dapat diukur dari nilai *Return on asset* maka belum tentu akan menyebabkan harga saham yang semakin tinggi pula.

Menurut Rusdin (2008), bahwa *Return On Asset (ROA)* menunjukkan tingkat pengembalian (return) yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditur. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *ROA* terhadap harga saham, artinya bahwa modal yang ditanam oleh pemegang saham sesudah dipotong kewajiban kepada kreditur kurang mampu menunjukkan tingkat pengembalian (return) yang dihasilkan perusahaan perbankan yang go publik di BEI.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45, dan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada LQ45..

2. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai probabilitas (p) = 0,642 > 0,05 yang berarti berada pada daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *ROE* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI, artinya bahwa makin tinggi profitabilitas suatu perusahaan perbankan yang dapat diukur dari nilai *Return on Equity* maka belum tentu akan menyebabkan harga saham yang semakin meningkat pula.

Menurut Rusdin (2008), bahwa *Return On Equity (ROE)* mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *ROE* terhadap harga saham, artinya bahwa modal yang ditanam oleh pemegang saham sesudah dipotong kewajiban kepada kreditur kurang mampu menunjukkan tingkat keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri yang dihasilkan perusahaan perbankan yang go publik di BEI.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45, dan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada LQ45.

3. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai probabilitas (p) = 0,002 < 0,05 yang berarti berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara *NPM* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI, artinya bahwa makin tinggi nilai rasio dari *NPM* suatu perusahaan perbankan yang merupakan kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan perusahaan perbankan maka akan menyebabkan harga saham yang semakin meningkat pula.

Menurut Rusdin (2008), rasio *NPM* merupakan kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan, semakin besar nilai rasio dari *NPM* maka akan semakin baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45, dan secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara rasio *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada LQ45.

4. Pengaruh *Earning per Share (EPS)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai probabilitas (p) = 0,000 < 0,05 yang berarti berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh

signifikan antara *EPS* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI, artinya bahwa makin tinggi nilai rasio dari *EPS* suatu perusahaan perbankan yang berupa keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham yang dimilikinya maka akan menyebabkan harga saham yang semakin meningkat pula.

Menurut Hanafi (2004), rasio *Earning Per Share* (*EPS*) merupakan rasio yang menunjukkan berapa bisa keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham yang dimilikinya. Tetapi dalam praktiknya, tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan. *Earning Per Share* (*EPS*) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (dalam Widodo, 2007), *Earning Per Share* (*EPS*) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (*EPS*) tentu saja menggembirakan pemegang saham *Earning Per Share* (*EPS*) *Return on Equity* (*ROE*), karena semakin besar laba yang disediakan pemegang saham. *Earning Per Share* (*EPS*) dalam laporan keuangan sering digunakan oleh manajemen untuk menarik perhatian calon investor sehingga *Earning Per Share* (*EPS*) tersebut sering direayasa sedemikian rupa oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi keputusan akhir pihak-pihak tertentu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hadiano, Bram (2008) yang meneliti tentang pengaruh *Earning Per Share* (*EPS*) dan *Price Earning Ratio* (*PER*) terhadap harga saham sektor perdagangan besar dan ritel pada periode 2000 - 2005 di Bursa Efek Indonesia yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* (*EPS*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perdagangan besar dan ritel di Bursa Efek Indonesia.

5. Pengaruh *Price Earning Ratio* (*PER*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai probabilitas (p) = 0,537 > 0,05 yang berarti berada pada daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *PER* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI, artinya bahwa makin tinggi nilai rasio dari *PER* suatu perusahaan perbankan maka belum tentu akan menyebabkan harga saham yang semakin meningkat pula. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan laba yang diharapkan pertumbuhannya rendah sehingga semakin menurut tingkat kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan.

Menurut Hanafi (2005), *PER* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan harga pasar per saham terhadap laba persaham. Semakin tinggi rasio *Price Earning Ratio*, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan, sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Herlina dan Magdalena (2008) yang meneliti pengaruh volume perdagangan, PER, BVS, DER, EPS terhadap harga saham pada 3 emiten sektor perkebunan pada tahun 2001-2006, hasil penelitian menunjukkan bahwa PER, DER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

6. Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS dan PER terhadap Harga Saham

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas diketahui sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$, berarti dapat disimpulkan hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel rasio keuangan (ROA, ROE, NPM, EPS, dan PER) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang go publik di BEI.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45 secara simultan variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada LQ45.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, dapat disimpulkan bahwa:

1. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_1 tidak terbukti kebenarannya.
2. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_2 tidak terbukti kebenarannya.
3. NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_3 terbukti kebenarannya.
4. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_4 terbukti kebenarannya.
5. PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_5 tidak terbukti kebenarannya.
6. ROA, ROE, NPM, EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode th 2010 – 2012, sehingga H_6 terbukti kebenarannya.

F. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas serta adanya keterbatasan dalam penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Informasi akuntansi yang berupa rasio keuangan bukan merupakan satu-satunya informasi akuntansi yang digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi, masih banyak faktor lain yang tidak diteliti baik internal maupun eksternal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi sebelum melakukan perdagangan saham di pasar modal.
2. Pengambilan keputusan yang tepat dalam melakukan jual-beli saham di pasar modal akan dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dari transaksi perdagangan saham yang dilakukan.
3. Penelitian dirancang sebagai suatu penelitian akuntansi di bidang pasar modal dan manajemen keuangan, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham yang diteliti adalah informasi akuntansi. Oleh karena itu penelitian ini masih dapat diuji lebih lanjut menggunakan penelitian yang lebih luas cakupannya (di luar akuntansi) dengan memasukkan variabel-variabel baru ke dalam model penelitian.
4. Penelitian ini dilakukan pada kondisi ekonomi yang secara makro dalam kondisi yang cukup stabil dari krisis ekonomi. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya dilakukan pada kondisi yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin Hendy. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dini, Astri Wulan dan Iin Indarti. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala..
- Hadiananto Bram. (2008). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Kristen Maranatha Bandung. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.7 No.2 162-173, November.
- Hanafi, Mamduh dan Halim Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. AMP-YKPN.
- Magdalena, N. And Milne, M. J. 1996. Some Determinants of Social Responsibility dan Premiumisation Sebagai Strategi Menembus Persaingan Pasar Masa Depan. *Kumpulan Makalah National Conference UKWMS*.
- Manurung dan Rahardhja. 2004. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit Yang Diberikan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)*. Jurnal Ekonomi Akuntansi. Bandung: UKI
- Martono dan Harjito Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Priantinah, Denies dan Prabandaru. 2012. *Pengaruh Return On Investement (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Nominal. Vol 1. No 1. Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal*. Bandung: Penerbit Alfabeta.